

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut. Strategia dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain mengungkapkan bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melakukan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, *Op,Cit,h.2*.

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Op,Cit,h.5*.

<sup>10</sup> Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, *Op,Cit,h..2*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Iskandarwassid dan Dadang Suhendar menyatakan bahwa dalam konteks pengajaran strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi .

## 2. Pelaksanaan *Moving Class*

### a. Pengertian Pelaksanaan *Moving Class*

*Moving class* terdiri dari dua kata, yaitu *moving* dan *class*. *Moving* berasal dari kata *move* berarti berpindah, sedangkan *class* diartikan sebagai kelas atau tempat belajar.<sup>12</sup>

Menurut Syaiful Sagala pelaksanaan *moving class* merupakan sistem pembelajaran bercirikan peserta didik mendatangi guru ke kelas, bukan sebaliknya. Dalam sistem ini setiap guru dan mata pelajaran mempunyai kelas pribadi, untuk mengikuti setiap pelajaran

<sup>11</sup> *Ibid*,h.3.

<sup>12</sup> John M. Echols, *Kamus Inggris-Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005, h.387.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik harus berpindah dari satu kelas ke kelas lain yang sudah ditentukan<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Direktur Direktorat Pembinaan SMA menyatakan bahwa pelaksanaan *moving class* merupakan sistem pembelajaran yang mencirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *moving class* adalah sistem pembelajaran bercirikan peserta didik mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya. *Moving class* tidak terbatas pada tempat ruang kelas, bisa diluar kelas, lingkungan sekolah, masjid, dan perpustakaan. Dengan demikian perpindahan tempat belajar dari satu tempat ke tempat lain dapat mengurangi tingkat kejenuhan, siswa dapat lebih bersemangat menerima pelajaran dan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

#### b. Tujuan Pelaksanaan *Moving Class*

Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan dari suatu proses yang panjang dan besar maknanya dalam segala aktivitas. Menurut

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Op.cit.* h.183.

<sup>14</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Op,Cit*, h.35.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur Direktorat Pembinaan SMA tujuan pelaksanaan *moving class* meliputi:

- 1) Membiasakan peserta didik agar merasa nyaman dalam belajar dan agar mereka merasa tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari.
- 2) Melatih kemandirian, kerjasama dan kepedulian sosial siswa.
- 3) Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (multiple intelligent) atau bakat majemuk.
- 4) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu pembelajaran guru mata pelajaran, sehingga waktu guru mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
- 6) Meningkatkan disiplin siswa dan guru di sekolah.
- 7) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh Syaiful Sagala yang menyatakan bahwa tujuan dari pelaksanaan *moving class* adalah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan peserta didik agar merasa hidup dan nyaman dalam belajar
- 2) Agar peserta didik tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajarinya

<sup>15</sup> Direktorat Pembinaan SMA *Op.Cit*,h. 35.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Setiap pelajaran disediakan kelas khusus sesuai karakteristiknya sehingga peserta didik tidak bosan belajar dengan selalu menempati kelas yang sama setiap harinya
- 4) Peserta didik memiliki kesadaran untuk mendapatkan ilmu. Artinya, jika mereka ingin mendapatkan ilmu, maka mereka harus bergerak ke kelas yang tertentu yang disediakan untuk dipilih.<sup>16</sup>

#### c. Unsur yang Terlibat dalam Pelaksanaan *Moving Class*

Direktur Direktorat Pembinaan SMA mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* terdapat unsur yang mendukung terlaksananya sistem belajar tersebut, meliputi:

##### 1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki beberapa peranan dalam pelaksanaan *moving class* di sekolah diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada guru dalam mengikuti kegiatan seperti seminar, pelatihan dan dalam bentuk penataran yang menyangkut dengan pelaksanaan *moving class*.
- b. Mengawasi jalannya pelaksanaan *moving class* di sekolah.
- c. Mengevaluasi jalannya pelaksanaan *moving class* untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan *moving class*.

<sup>16</sup> Saiful Sagala, *Op, Cit*, h.183.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum/Wakil Bidang Akademik yang secara umum menjelaskan kewajiban dan tugasnya sesuai beban yang diberikan. Tim ini dapat dibentuk secara khusus dibawah Wakil Bidang Kurikulum yang secara khusus memiliki tanggung jawab untuk:

- a. Mengelola jadwal dan perencanaan *moving class*.
  - b. Mengkoordinasi penanggung jawab akademik dalam pelaksanaan administrasi dan bimbingan terhadap peserta didik.
  - c. Menyiapkan format-format yang diperlukan untuk pengelolaan administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.
  - d. Menyusun peraturan dalam pelaksanaan kegiatan PBM, remedial dan pengayaan, piket guru dan penetapan peraturan akademiknya.
- 3) Tim Kerja Persiapan *Moving Class*

Tim kerja persiapan *moving class* secara umum berkewajiban melakukan perawatan dan pengembangan prasarana TIK yang berkaitan dengan administrasi dan pembelajaran. Secara khusus tim persiapan *moving class* memiliki tugas:

- a. Melakukan pengolahan nilai, baik untuk nilai mid semester maupun nilai semester yang dilakukan oleh penanggung jawab akademik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat laporan hasil penilaian sesuai format yang berlaku.
- c. Membuat hasil analisa penjurusan peserta didik berdasarkan data yang telah diserahkan oleh penanggung jawab akademik.
- d. Membuat hasil rekap mengenai kehadiran peserta didik, kehadiran guru berdasarkan data yang diserahkan oleh Penanggung Jawab Akademi dan hasil input data sistem Informasi Manajemen Absensi Guru dan Karyawan.

#### 4) Penanggung Jawab Akademik.

Penanggung jawab akademik secara umum memiliki peran sebagai wali kelas, disamping itu memiliki tugas dan kewajiban khusus diantaranya:

- a. Membuat rekap terhadap kejadian-kejadian khusus terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya yang diserahkan guru pembimbing.
- b. Memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus dibidang akademik dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Membuat rekap terhadap tingkat kehadiran peserta didik, mengumpulkan nilai hasil belajar peserta didik yang diserahkan kepada tim (teknologi informasi komunikasi) TIK dalam rangka pengolahan laporan hasil belajar peserta didik (LHBPD).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Guru

Guru memiliki beberapa peran dalam pelaksanaan *moving class di sekolah* yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan penataan ruang kelas sesuai karakteristik mata pelajaran.
- b. Mengoptimalkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran.
- c. Berperan aktif dalam mengontrol perilaku peserta didik dalam belajar.
- d. Melakukan kegiatan belajar mengajar kepada siswa sesuai dengan RPP yang telah dibuat.<sup>17</sup>

#### d. Strategi Pelaksanaan *Moving Class*

Syaiful Sagala mengemukakan bahwa dalam rangka mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran melalui pelaksanaan *moving class* maka perlu ditetapkan strategi pelaksanaannya dalam proses pembelajaran, meliputi:

- 1) Pengelolaan Administrasi guru dan peserta didik
- 2) Pengelolaan remedial dan pengayaan
- 3) Pengelolaan penilaian<sup>18</sup>

Menurut Direktur Direktorat pembinaan SMA ada beberapa strategi pelaksanaan *moving class* diantaranya sebagai berikut:

<sup>17</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Op,Cit*.h.36.

<sup>18</sup> Syaiful Sagala, *Op,Cit*.h.189.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengelolaan perpindahan peserta didik
- 2) Pengelolaan ruang belajar mengajar
- 3) Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik
- 4) Pengelolaan program remedial dan pengayaan
- 5) Pengelolaan penilaian <sup>19</sup>

**B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkret sehingga mudah dipahami. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu strategi pelaksanaan *moving class*.

Indikator strategi pelaksanaan *moving class* adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan perpindahan peserta didik
  - a. Guru ekonomi memberi waktu perpindahan kelas kepada siswa selama 5 menit
  - b. Guru ekonomi memastikan siswa sudah masuk kelas setelah bel berbunyi
  - c. Guru ekonomi memberikan siswa kebebasan dalam menentukan tempat duduk
  - d. Guru ekonomi menjelaskan peraturan ruang dan tata tertib yang berlaku pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran .
  - e. Guru ekonomi memberikan toleransi keterlambatan siswa maksimal 10 menit

<sup>19</sup> Direktorat Pembinaan SMA *Op.Cit*,h.41.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru ekonomi tidak memberi izin masuk siswa yang terlambat sebelum mendapat izin dari guru piket.
- 2) Pengelolaan ruang belajar mengajar
    - a. Guru ekonomi mengatur ruang kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
    - b. Guru ekonomi menyediakan sarana dan media pembelajaran yang sesuai di dalam kelas
    - c. Guru ekonomi menempel jadwal mengajar, tata tertib siswa dan daftar inventaris di dinding kelas
    - d. Guru ekonomi memperkenankan siswa membawa tas masuk ke dalam kelas
    - e. Guru ekonomi membuat peraturan kelas berdasarkan hasil kesepakatan dewan guru
    - f. Guru ekonomi melengkapi perpustakaan referensi di dalam kelas
    - g. Guru ekonomi bertanggung jawab atas keamanan dan kebersihan kelas
  - 3) Pengelolaan administrasi
    - a. Guru ekonomi mengisi daftar hadir siswa sebelum pembelajaran di mulai
    - b. Guru ekonomi membuat catatan-catatan tentang kejadian -kejadian di kelas
    - c. Guru ekonomi mengisi laporan kemajuan belajar siswa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru ekonomi membuat laporan tentang keterlambatan siswa setiap hari
- 4) Pengelolaan remedial dan pengayaan
    - a. Guru ekonomi melakukan ujian ulang bagi siswa yang belum tuntas diluar jam kegiatan tatap muka
    - b. Guru ekonomi mengajarkan ulang materi yang belum dikuasai oleh siswa
    - c. Guru ekonomi memberikan pengayaan berdasarkan kebutuhan praktis siswa
  - 5) Pengelolaan penilaian
    - a. Guru ekonomi mengambil nilai hasil belajar kognitif siswa setelah proses pembelajaran
    - b. Guru ekonomi mengambil nilai sikap siswa setelah proses pembelajaran
    - c. Guru ekonomi mengambil nilai praktek siswa setelah proses pembelajaran.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Keterkaitan Penggunaan *Moving Class* dengan Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa MAN 2 MODEL Pekanbaru oleh Ekwanis Putrielis tahun 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya motivasi belajar terlihat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mereka terlihat pasif, banyak yang mengantuk, dan siswa merasa jenuh berada di kelas yang sama dalam setiap mata pelajaran. Disamping itu karena mereka kurang puas dengan layanan yang diberikan sekolah. Hal ini bisa di atasi dengan menggunakan sistem pembelajaran *moving class*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sarana yang digunakan dalam *moving class* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar hal ini ditunjukkan oleh nilai sig  $0.000 < \text{Alpha } 5\%$  melalui motivasi. Sedangkan pengaruh tidak langsung variabel sarana terhadap kepuasan melalui motivasi adalah sebesar  $0,369 \times 0.252 = 0.1785$  atau 0,18. Sedangkan pengaruh langsung sarana terhadap kepuasan belajar adalah 0,484.<sup>20</sup> persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengupas tentang *moving class*. Sedangkan perbedaannya terletak dari segi judul yaitu studi deskriptif tentang strategi pelaksanaan *moving class* dalam

<sup>20</sup> Ekwanis Putrielis, "Keterkaitan Penggunaan *Moving Class* dengan Motivasi belajar dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa di MAN 2 MODEL Pekanbaru", *Pekbis Jurnal*, Vol.9 No.2, Juli 2017.h.135.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

- 2) Korelasi Antara Implementasi *Moving Class* dengan Motivasi Belajar Siswa oleh Suparji tahun 2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerapan *moving class* dan motivasi siswa. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk kepentingan ilmiah dan menjadi bahan acuan penelitian lebih lanjut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *moving class* secara rata-rata masuk kedua kategori cukup. Skor implementasi *moving class* adalah 3,3 dan skor motivasi belajar adalah 3,4. Temuan penelitian juga menunjukkan ada korelasi positif antara implementasi *moving class* dengan motivasi belajar siswa ( $r = 0,72$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi *moving class* terdapat hubungan positif yang signifikan dengan motivasi belajar siswa<sup>21</sup> persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengupas tentang *moving class*. Sedangkan perbedaannya terletak dari segi judul yaitu studi deskriptif tentang strategi pelaksanaan *moving class* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

- 3) Manajemen *Moving Class* di Sekolah Menengah Negeri oleh Asma Amir tahun 2013.

<sup>21</sup> Suparji, “ Korelasi Antara Implementasi *Moving Class* dengan Motivasi Belajar Siswa”, Cakrawala Pendidikan, Vol.2 No.2, Juni 2012, h.217.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan *moving class* di SMPN 4 Dua Pitue Kabupaten Sidrap telah dilakukan dengan baik dengan indikator bahwa perencanaan *moving class* dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, pengorganisasian *moving class* telah dilakukan dengan baik oleh pihak kepala sekolah selaku pemimpin dengan mengorganisasikan guru menjadi tim pengelola *moving class*, pelaksanaan *moving class* tidak semuanya berjalan dengan optimal sebagaimana yang direncanakan karena anggota pelaksana tugas sistem pelaksanaan *moving class* tidak melaksanakan tugasnya secara maksimal, pengevaluasian tidak rutin dilaksanakan oleh kepala sekolah sehingga kepala sekolah tidak mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan *moving class*, dan manajemen *moving class* tidak berjalan dengan optimal di SMPN 4 Dua Pitue Kabupaten Sidrap menyebabkan prestasi belajar siswa selama 3 tahun pelajaran tidak mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan.<sup>22</sup> persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengupas tentang *moving class*. Sedangkan perbedaannya terletak dari segi judul yaitu studi deskriptif tentang strategi pelaksanaan *moving class* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

<sup>22</sup> Asma Amir, "Manajemen Moving Class di Sekolah Menengah Pertama Negeri", Jurnal Elektrika, Vol.1 No.1, April 2013, h.31.